

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

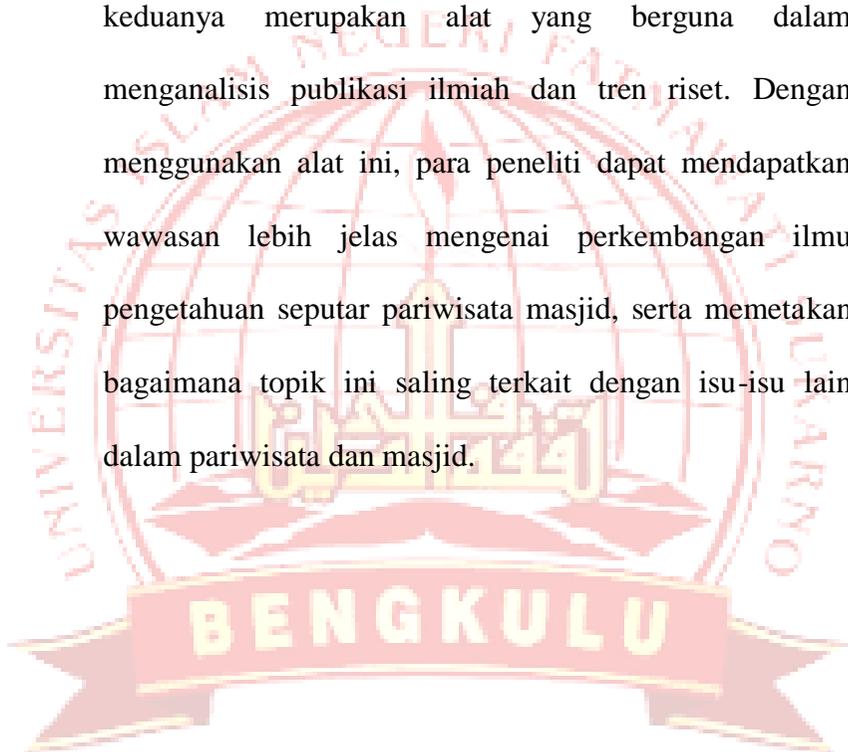
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi kuantitatif. Jenis pendekatan penelitian studi pustaka menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik yang digunakan pada penelitian ini adalah aplikasi *Publish Or Perish (PoP)* dan VOSviewer. VOSviewer adalah perangkat lunak visualisasi data yang dirancang khusus untuk menganalisis jaringan dan kluster dalam publikasi ilmiah. Alat ini memungkinkan peneliti untuk memvisualisasikan dan menganalisis hubungan antara kata kunci, topik, atau penulis dalam kumpulan data publikasi ilmiah mereka.¹

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengutarakan fakta tentang visualisasi bibliometrik perkembangan penelitian Pariwisata Masjid. *Bibliometrik*

¹ Dion, “Apa Itu VOSviewer? Penjelasan, dan Fungsinya”, *Jurnal: Course net*, (Februari, 2024).

yaitu metode kuantitatif untuk menganalisis data bibliografi dalam artikel atau jurnal.

Pariwisata masjid dapat dianalisis menggunakan *Publish Or Perish (POP)* dan VOSviewer karena keduanya merupakan alat yang berguna dalam menganalisis publikasi ilmiah dan tren riset. Dengan menggunakan alat ini, para peneliti dapat mendapatkan wawasan lebih jelas mengenai perkembangan ilmu pengetahuan seputar pariwisata masjid, serta memetakan bagaimana topik ini saling terkait dengan isu-isu lain dalam pariwisata dan masjid.



B. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Jadwal Kegiatan	2024-2025						
	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Pengajuan Judul							
Penyerahan proposal							
Seminar Proposal							
Perubahan Tema proposal							
Olah Data							
Bimbingan Proposal							
Pengajuan SK Pembimbing							
Penulisan							
Hasil							
Bimbingan Skripsi							
Pendaftaran Sidang Skripsi							
Sidang skripsi							

Sumber: Data Primer, 2024

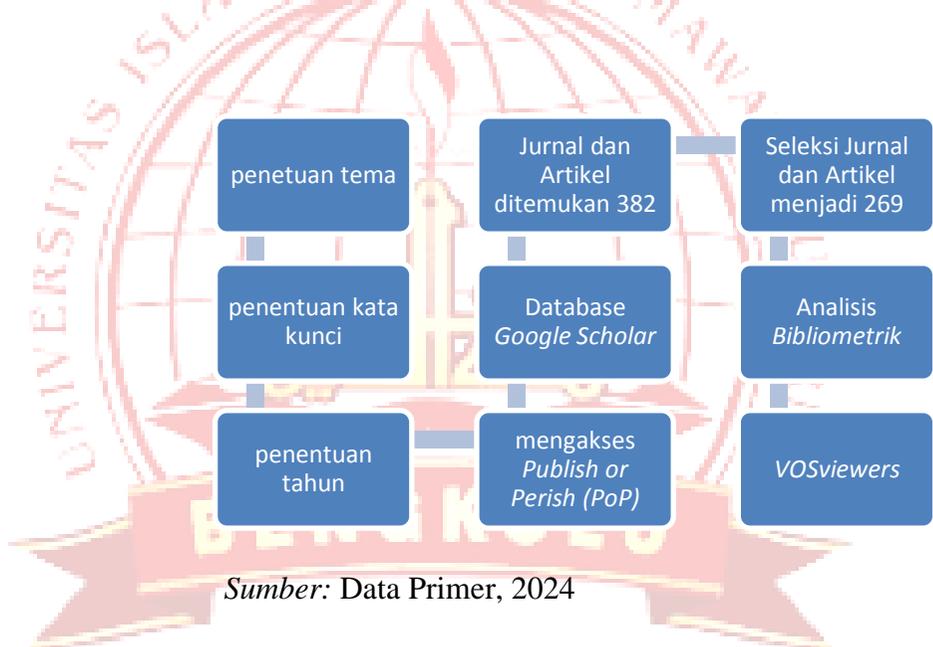
C. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer, dimana data ini bisa diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur,

penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.² Sumber data dalam penelitian ini berasal dari basis data Google Scholar. Penelitian menarik artikel dengan kata kunci “*mosque tourism*”.

D. Proses Pengumpulan dan Analisis Data

Skema 3.2 Proses olah data



1. Penentuan tema

Langkah awal untuk proses olah data adalah menentukan tema penelitian. Tema yang digunakan

² Gifa Delyani Nursyafitri, “Pengertian Data Sekunder Menurut Beberapa Ahli”, *DqLab* (Banten, 2022) diakses pada tanggal 25 November 2024

pada penelitian ini adalah tren pariwisata masjid. Peneliti memilih tema pariwisata masjid karena topik ini masih tergolong baru dalam kajian pariwisata, dan semakin menarik perhatian dalam perkembangan pariwisata berbasis agama, terutama terkait dengan masjid yang merupakan pusat ibadah, budaya, dan sejarah. Dengan menerapkan analisis bibliometrik dan VOSviewer, peneliti dapat mengidentifikasi pola penelitian, tren yang muncul, serta topik-topik penting mengenai pariwisata masjid yang belum banyak digali sebelumnya.

Bibliometrik dan VOSviewer dalam penelitian pariwisata masjid memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam, mengenali tren penelitian yang berkembang, serta merumuskan arah penelitian yang lebih relevan dan berdampak di masa depan.

2. Penentuan kata kunci

Setelah menentukan tema penelitian, langkah selanjutnya adalah menentukan kata kunci yang akan digunakan untuk mengakses artikel di dalam aplikasi *Publish Or Perish (PoP)*. Karena tema penelitian ini mengenai studi pariwisata masjid maka istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*mosque tourism*”. Pemilihan kata kunci “*mosque tourism*” membantu penelitian agar lebih terarah, efektif, dan efisien dalam menemukan literatur yang sesuai dengan topik, serta mempermudah peneliti dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tren, topik, dan pola dalam kajian pariwisata masjid.

3. Mengakses *Publish Or Perish (PoP)*

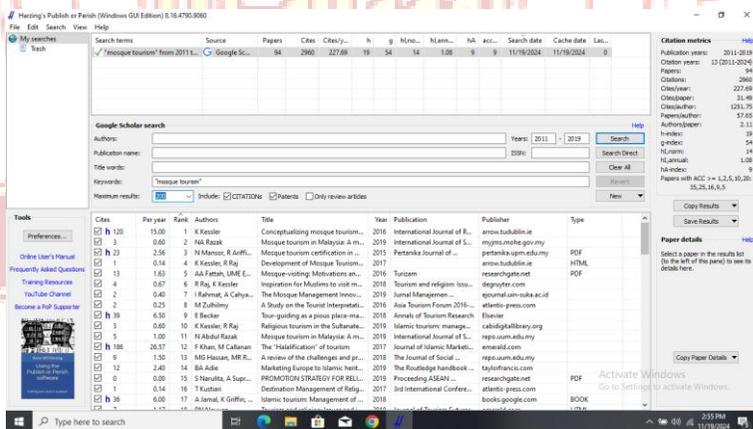
Pada tahap ini, peneliti menggunakan aplikasi *Publish Or Perish (PoP)* untuk mengakses artikel karena dapat membantu peneliti dalam mengelola dan menganalisis referensi karya ilmiah. Aplikasi ini dirancang untuk membantu peneliti dalam mencari sumber informasi

yang dibutuhkan. Dalam aplikasi *Publish Or Perish (PoP)* terdapat beberapa basis data seperti *Google Scholar*, *Scopus*, *CrossRef* dan lain sebagainya yang dapat membantu untuk mengakses artikel baik gratis maupun berbayar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Google Scholar* untuk mendapatkan Jurnal dan artikel tersebut. Peneliti menggunakan *Google scholar* karena *Google Scholar* mencakup berbagai jenis publikasi, seperti artikel ilmiah, tesis, disertasi, dan literatur akademik lainnya. selain itu, *Google Scholar* dapat diakses secara gratis dan memiliki pencarian yang mudah digunakan.

Awalnya, peneliti berencana untuk menggunakan *Scopus* sebagai basis data utama untuk penelitian ini, mengingat reputasinya sebagai sumber informasi yang luas dan terpercaya dalam dunia akademik. Namun, setelah melakukan pencarian awal, peneliti menemukan bahwa jumlah publikasi terkait pariwisata masjid di *Scopus* relatif sedikit, sehingga tidak cukup

untuk memberikan gambaran mengenai topik tersebut. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan beragam, peneliti memutuskan untuk memperluas pencarian ke Google Scholar, yang memiliki cakupan yang lebih luas dan mengakses berbagai jenis literature. Dengan memperluas pencarian ke Google Scholar, peneliti berharap dapat memperoleh lebih banyak artikel yang relevan dan bervariasi.

Gambar 3.3 mengunduh Jurnal dan Artikel di aplikasi PoP



Sumber: Publish or Perish, 2024

Gambar 3.4 Gambar Jurnal dan Artikel sebelum Diseleksi

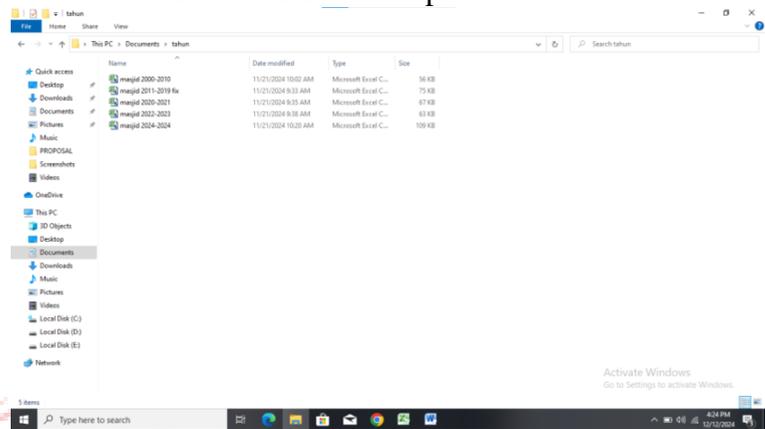
Row	Author	Title	Year	Journal Name	Journal Website	ISSN	Country
7	M. Karim, M. Panington	Tourist satisfaction with Maldives, Spain, as an off-season holiday destination	2000	Journal of travel research	journal.sagepub.com	10.1177/10437810000800108	Turki, Turki
8	S. Bayu	Conceptualizing Ibadah: Divergent religious modes from Asian modernist perspective	2004	Essay and memory	AlfaMedia Press 2004	10.1515/978180519507.004	Belarus, Rusia
9	W.R. LaFleur	Conceptualizing mosque tourism: Finding Contemporary Relevance in Changing Japanese Views of Festival Origins	2007	International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage	IJRTP 2007		Prancis, Prancis
10	K. Kusdin	Conceptualizing mosque tourism: A central feature of Islamic and religious tourism	2016	International Journal of Social Science Research	www.ijssr.in	10.21427/IJSSR.00000	Indonesia, Belanda
11	N.A. Razali	Mosque tourism in Malaysia: A marketing perspective	2019	International Journal of Social Sciences and Humanities	www.moh.gov.my		Malaysia, Eropa
12	N. Muzni	Mosque tourism certification as waqf management: A model by ukhuwah system	2015	Journal of Islamic Studies	www.ijis.org		Malaysia, Malaysia
13	K. Kusdin, R. Raj	Development of Mosque Tourism Framework as a Tool to Enhance Islamophobia	2017	Journal of Islamic Studies	www.ijis.org		Indonesia, India
14	A.A. Fahmy, U.M. Eddy	Mosque-visiting: Motivations and experiences of non-Muslim visitors at the Al-Azhar mosque in Egypt	2016	Tourism research	researchgate.net	10.1080/10901009.2016.1150507	India, Mesir, Arab Saudi
15	R. Raj, K. Kusdin	Inspiration for Muslims to visit mosques	2018	Tourism and religious studies	researchgate.net	10.1080/10901009.2018.1505009	India, Inggris, Inggris
16	R. Raj, A. Cahyadi	The Mosque Management Innovation: Explaining Process and Driving Forces	2019	Journal of Islamic Studies	www.ijis.org	10.21427/ijis.2019.13.02	Indonesia, Indonesia
17	M. Zubaidy	A Study on the Tourist Integration Applied in Sultan Abdul Muzaffar Mosque, Gunung Kidul District	2016	Journal of Islamic Studies	www.ijis.org	10.21427/ijis.2016.10.02	Indonesia, Amerika Serikat
18	B. Becker	Tour guiding as a place-making practice: The case of the Sheikh Mosque, Berlin	2018	Journal of Islamic Studies	www.ijis.org	10.1080/10901009.2018.1505009	Jerman, Inggris
19	K. Kusdin, R. Raj	Religious tourism in the Sultanate of Oman: the potential for mosque tourism to thrive	2019	Journal of Islamic Studies	www.ijis.org	10.1080/10901009.2019.1600000	Inggris, India, Inggris

Sumber: Data Primer, 2024

4. Penentuan Tahun

Dalam penelitian ini, penulis mengambil rentang waktu dari tahun 2000-2024. Hal ini karena penulis ingin melihat bagaimana minat terhadap topik pariwisata masjid ini berkembang seiring waktu yaitu dimulai dari tahun 2000an. Rentang tahun 2000-2024 dipilih untuk memastikan penelitian ini mencakup data yang paling relevan, menggambarkan perubahan signifikan dalam industri pariwisata, serta memberi wawasan yang tepat tentang perkembangan terkini dalam penelitian pariwisata masjid.

Gambar 3.5 Artikel per Tahun



Name	Date modified	Type	Size
mejid 2000-2010	11/21/2024 10:02 AM	Microsoft Excel C...	56 KB
mejid 2011-2019 file	11/21/2024 9:33 AM	Microsoft Excel C...	75 KB
mejid 2020-2023	11/21/2024 9:33 AM	Microsoft Excel C...	87 KB
mejid 2023-2023	11/21/2024 9:33 AM	Microsoft Excel C...	63 KB
mejid 2024-2024	11/21/2024 10:20 AM	Microsoft Excel C...	109 KB

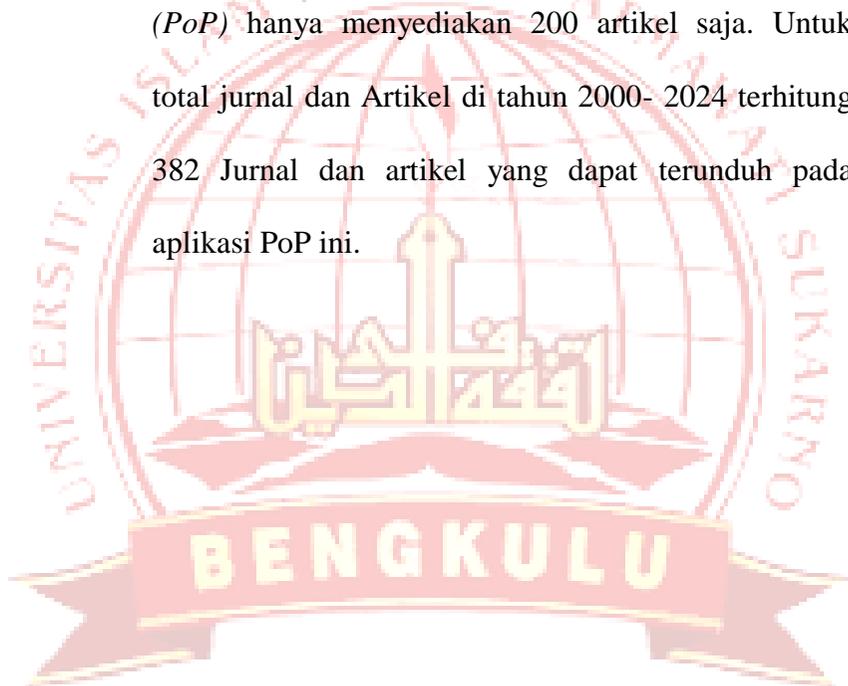
Sumber: Data Primer, 2024

5. Database Google scholar

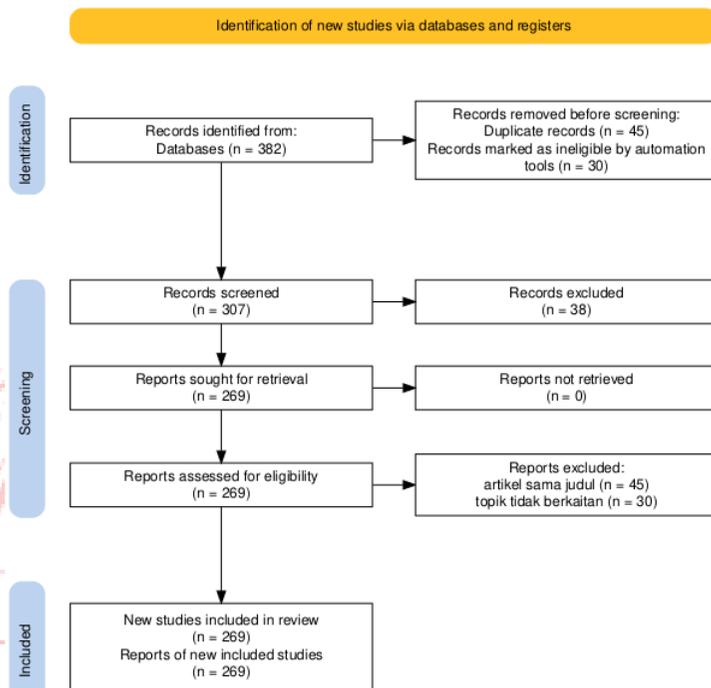
Penelitian menggunakan Google Scholar sebagai media pencarian. Artikel berhubungan dengan kata kunci yang ditentukan antara tahun 2000 - 2024 sehingga diperoleh sebanyak 382 Artikel didapatkan pada kurun waktu tersebut. Ketentuan jurnal yaitu pada setiap data artikel harus terindeks Google Scholar serta sesuai kata kunci pencarian yang ditentukan sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu “Pariwisata Masjid”.

6. Artikel ditemukan: 382

Setelah masuk pada aplikasi *Publish Or Perish* (*PoP*), peneliti mengunduh Jurnal dan artikel sesuai tahun yang peneliti inginkan. Setiap tahunnya artikel yang diunduh hanya bisa terbatas. Karena untuk mengakses data google scholar ini *Publish Or Perish* (*PoP*) hanya menyediakan 200 artikel saja. Untuk total jurnal dan Artikel di tahun 2000- 2024 terhitung 382 Jurnal dan artikel yang dapat terunduh pada aplikasi PoP ini.



Gambar 3.6 diagram prisma SLR



Sumber: Diagram prisma SLR

(https://estech.shinyapps.io/prisma_flowdiagram/), 2025

7. Seleksi Jurnal dan Artikel: 269

Peneliti melakukan penyaringan artikel dengan terlebih dahulu menyimpan file dari aplikasi PoP. Proses penyimpanan dilakukan dengan memilih opsi "Save" pada format CSV. Setelah itu, file CSV yang dihasilkan dipindahkan ke Microsoft Excel. Setelah proses penyaringan selesai, peneliti melengkapinya

dengan data penting seperti DOI, penerbit, sitasi, penulis, negara asal penulis, nama jurnal publikasi, dan negara tempat jurnal diterbitkan.

Kriteria untuk menentukan apakah sebuah artikel relevan dengan pariwisata masjid adalah ketika artikel tersebut membahas masjid sebagai subjek, bukan sebagai objek. Sebuah artikel dianggap valid jika ditemukan dengan nomor DOI di internet, yang menunjukkan bahwa artikel tersebut dapat diakses dan diverifikasi.

8. Analisis Bibliometrik

Pada tahap analisis bibliometrik terdapat peneliti membahas tentang penulis terbanyak yakni terdapat pada R Raj dengan jumlah 8 artikel.

Kemudian sitasi, sitasi berarti karya yang dikutip dalam suatu naskah. Selanjutnya jumlah artikel pertahun, ini merupakan jumlah artikel yang ada per tahun yang mengkaji tentang pariwisata masjid. Pada tahun 2000 terdapat 1 artikel, 2004 ada 1 artikel, 2007

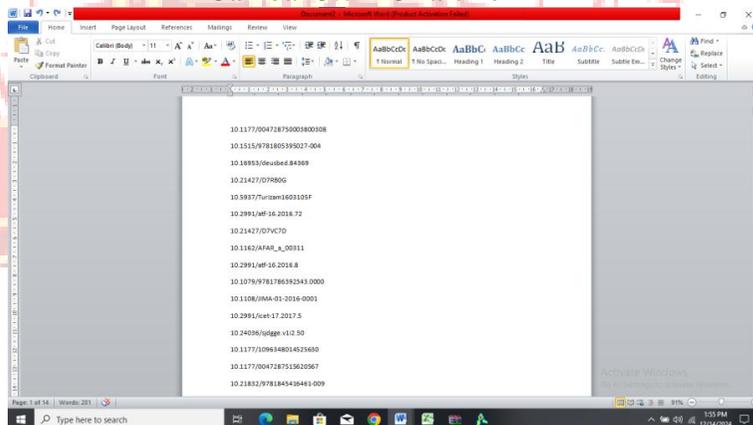
ada 1 artikel, 2015 ada 8 artikel, 2016 ada 11 artikel, 2017 ada 12 artikel, 2018 ada 28 artikel, 2019 ada 34 artikel, 2020 ada 37 artikel, 2021 ada 50 artikel, 2022 ada 75 artikel, 2023 ada 82 artikel, 2024 ada 43 artikel, dan pada tahun yang tidak disebutkan tidak memiliki artikel yang mengkaji tentang pariwisata masjid. Sehingga dari tahun 2000- 2024 seluruh artikel yang mengkaji tentang pariwisata masjid berjumlah 382 artikel yang belum diseleksi. Kemudian ada negara asal penulis merupakan Negara asal dari para penulis artikel-artikel yang membahas tentang pariwisata masjid terbanyak adalah Negara Malaysia, Selanjutnya ada publisher, merupakan yang mempublikasikan artikel-artikel. Selain itu juga terdapat DOI, DOI (*Digital Object Identifier*) merupakan alamat unik sebagai pengenal suatu dokumen elektronik yang bersifat permanen. Berbeda dengan ISSN yang digunakan sebagai pengenal Jurnal maka DOI digunakan sebagai alamat

unik untuk setiap makalah.³ Setelah itu ada tahun artikel ini maksudnya waktu yang ditentukan pada penelitian, Terakhir ada nama artikel publikasi merupakan nama-nama yang menyebarkan artikel tersebut.

9. VOSviewer

Selanjutnya, dalam penggunaan aplikasi VOSviewer, peneliti perlu mengumpulkan DOI secara manual terlebih dahulu dan menyimpannya di notepad atau bias juga menyimpannya di Word.

Gambar 3.7 DOI artikel

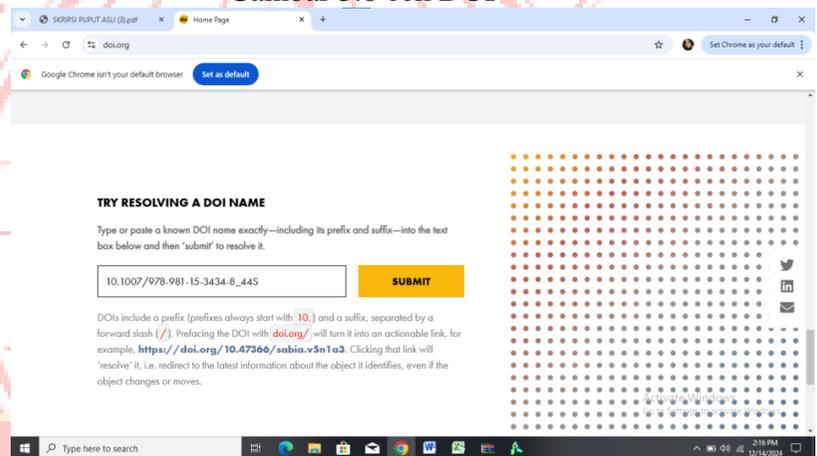


Sumber: Data Primer, 2024

³ Adi Mulya, "Penggunaan DOI Pada Mendeley", (Yogyakarta: 2023) diakses pada 26 novemver 2024

Peneliti mengumpulkan DOI dengan mengecek artikel satu per satu di Google menggunakan kata kunci "cek DOI. " Setelah menemukan DOI yang relevan, mereka kemudian memasukkan masing-masing DOI satu per satu dan mengklik tombol submit.

Gambar 3.8 cek DOI

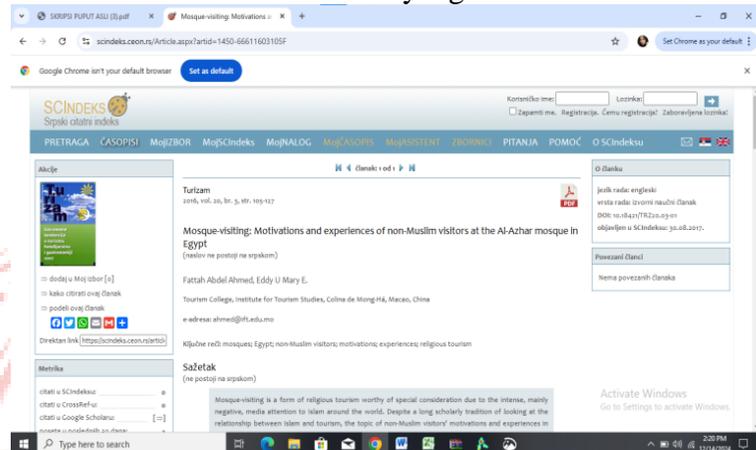


Sumber: Website DOI, 2024

Jika DOI yang diperiksa valid, maka akan muncul judul artikel yang sesuai. Sebagai contoh, pada DOI 10.5937/Turizam1603105F artikel yang terdaftar berjudul *"Mosque-visiting: Motivations and experiences of non-Muslim visitors at the Al-Azhar*

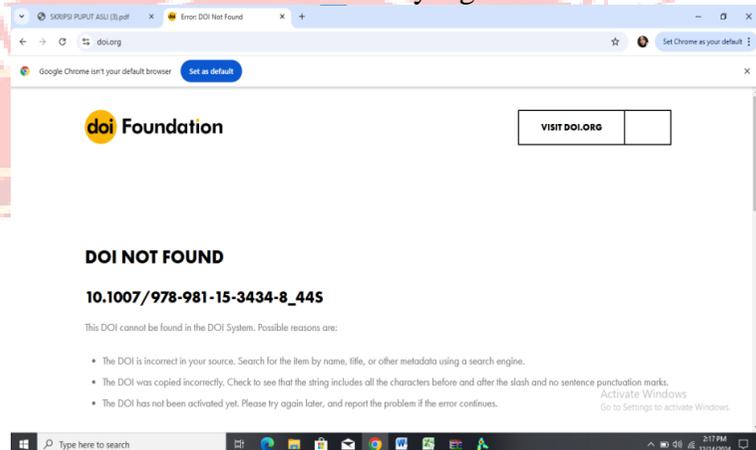
mosque in Egypt" seperti yang ditampilkan pada Gambar di bawah ini.

Gambar 3.9 DOI yang benar



Sumber: Website DOI, 2024

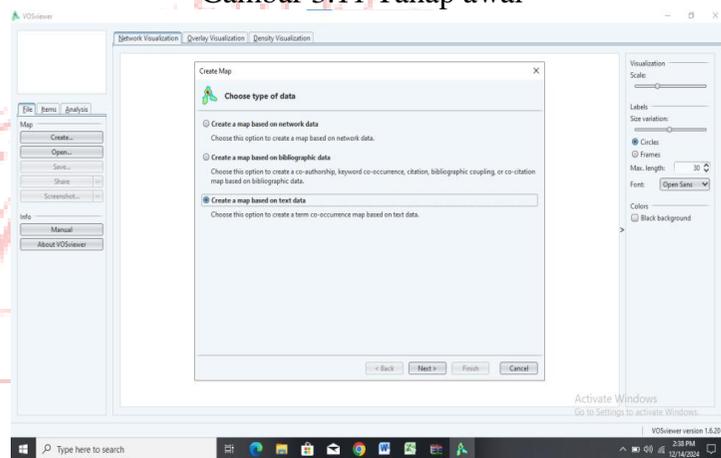
Gambar 3.10 DOI yang salah



Sumber: Website DOI, 2024

Peneliti kemudian membuka aplikasi VOSviewer dan memilih opsi "Create". Setelah itu, mengklik pilihan ketiga, yaitu "Create a map based on text data", dan melanjutkan dengan mengklik "Next".

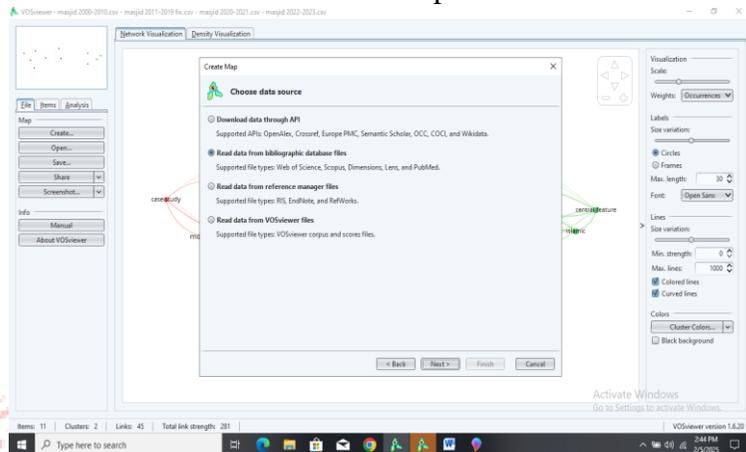
Gambar 3.11 Tahap awal



Sumber: VOSviewer, 2024

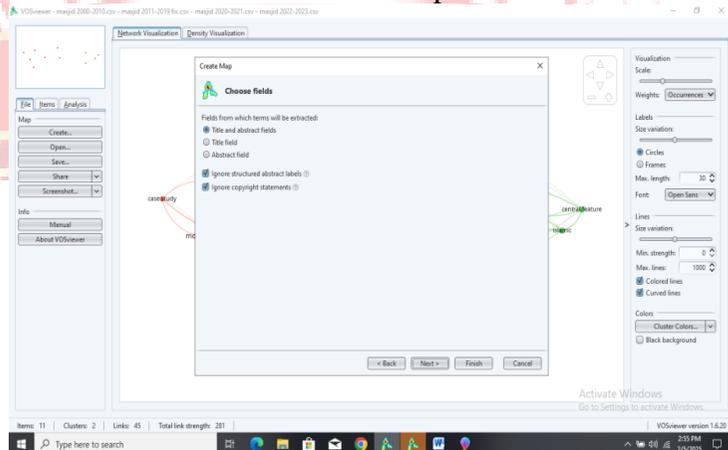
Kemudian klik pada pilihan kedua yaitu *read data from bibliographic database files*, dan setelah itu klik *next*.

Gambar 3.12 tahap ke-2



Sumber: VOSviewer, 2024
Selanjutnya ada 5 pilihan, klik pada pilihan ketiga yaitu dimensions. Kemudian cari file CSV yang sudah ada. Selanjutnya klik next maka proses unduh akan berjalan.

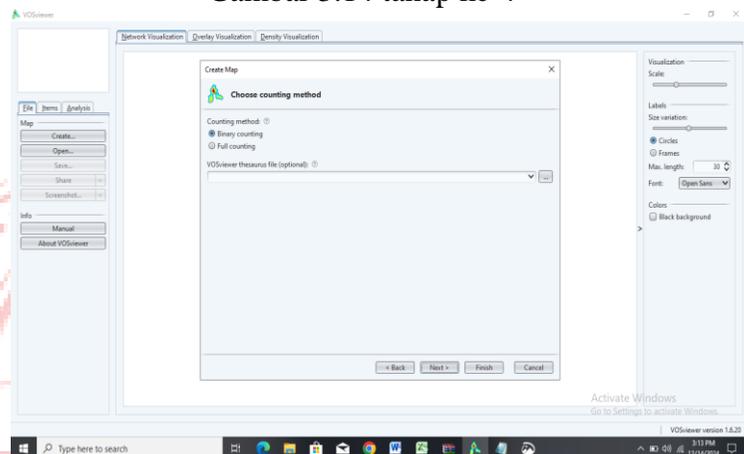
Gambar 3.13 tahap ke-3



Sumber: VOSviewer, 2024

Selanjutnya pilih pada bagian yang pertama yaitu *title abstract and fields*. Kemudian klik *next*.
Kemudian klik *binary counting*, lalu klik *next*.

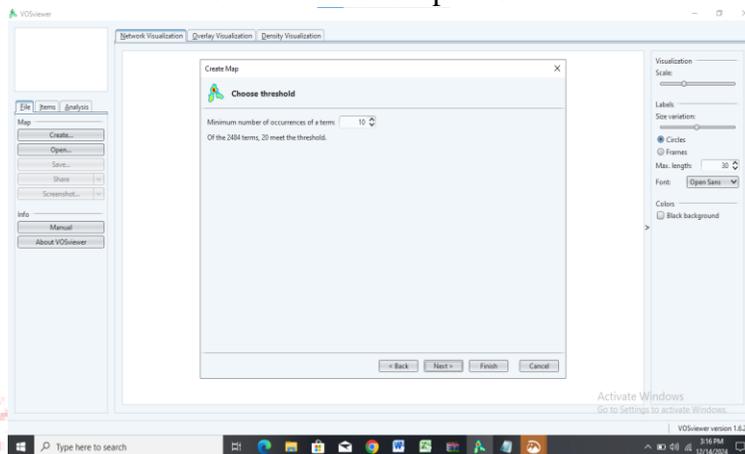
Gambar 3.14 tahap ke-4



Sumber: VOSviewer, 2024

Selanjutnya, akan ada kata *Minimum number of occurrences of a term* (Jumlah minimum kemunculan suatu istilah). Disampingnya ada tanda (< >) itu berarti minimum kemunculan istilahnya bisa di tambah atau dikurangi. Kemudian klik *next*.

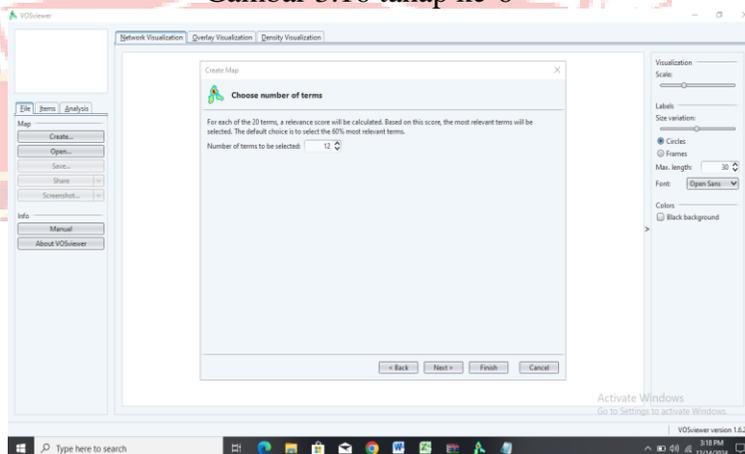
Gambar 3.15 tahap ke-5



Sumber: VOSviewer, 2024

Kemudian akan muncul kata *choose number of terms* (Pilih jumlah istilah). Setelah itu klik *next*.

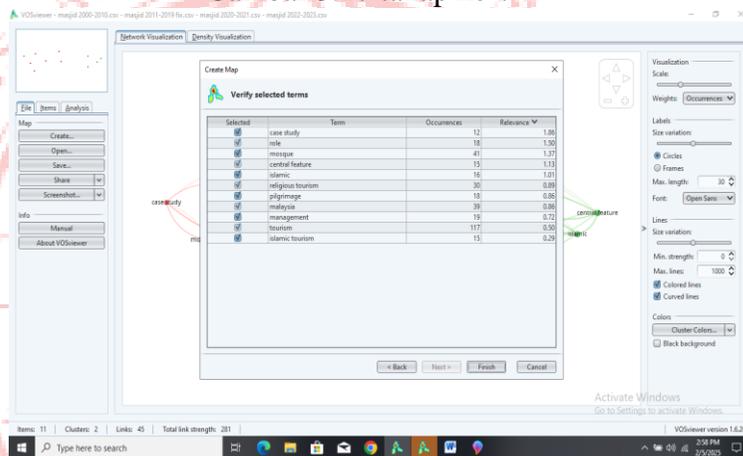
Gambar 3.16 tahap ke-6



Sumber: VOSviewer, 2024

Selanjutnya, akan muncul *verify selected terms* (memverifikasi istilah yang dipilih). Peneliti mencari kata-kata yang kurang atau tidak berhubungan dengan masjid, itu bisa dibuang saja. Kemudian klik finish. Selanjutnya akan muncul tampilan dari Vosviewernya.

Gambar 3.17 tahap ke-7



Sumber: VOSviewer, 2024

E. Penulisan kertas kerja

Peneliti memberikan tanda pada artikel yang telah diunduh. Artikel berwarna Biru menandakan berkaitan dengan pariwisata masjid, sementara artikel yang tidak ditandai warna menunjukkan tidak berkaitan dengan topik tersebut. Untuk menentukan relevansi artikel dengan penelitian ini, peneliti membaca abstrak yang tersedia.

Jika masih ada keraguan, pembacaan dapat dilanjutkan ke bagian kesimpulan. Dari total 382 artikel yang ada, dilakukan penyaringan sehingga tersisa 269 artikel yang telah terpilih.

Selanjutnya, dalam penelitian ini, penulis menyusun sebuah tabel yang menunjukkan jumlah artikel dari yang terbanyak hingga yang terendah. Selain itu, penulis juga mengidentifikasi 10 sitasi teratas, menentukan jumlah jurnal terbanyak di antara 10 artikel teratas, serta mengidentifikasi penerbit yang paling sering muncul dalam artikel-artikel tersebut. Penelitian ini juga mencakup analisis jumlah penulis yang paling produktif dan menyebutkan negara asal artikel yang paling banyak diterbitkan.